

**ANALISIS PERAN KARAKTER UTAMA SEBAGAI
PEMICU KONFLIK DALAM GRAFIK CERITA
PADA FILM “ORPHAN”**

SKRIPSI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



disusun oleh
Shafa Mega Cahya Kamila
NIM: 1710862032

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir skripsi pengkajian seni berjudul:

ANALISIS PERAN KARAKTER UTAMA SEBAGAI PEMICU KONFLIK DALAM GRAFIK CERITA PADA FILM “ORPHAN”

Diajukan oleh Shafa Mega Cahya Kamila, NIM 1710862032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



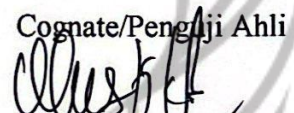
Lucia Ratnaningdyah S. S.I.P. M.A.
NIDN. 0016067005

Pembimbing II/Anggota Penguji




Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn.
NIDN. 0027089005

Cognate/Pengaji Ahli



Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A.
NIDN. 0011107704

Ketua Program Studi Film dan Televisi




Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP. 1979905142003121001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Edral Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 196702031997021001

Ketua Jurusan Televisi



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIP. 197403132000121001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SHAFI MEGA CAHYA KAMILA
NIM : 1710862032
Judul Skripsi : ANALISIS PERAN KARAKTER UTAMA SEBAGAI
PEMILICU KONFLIK DALAM GRAFIK CERITA PADA
FILM “*ORPHAN*”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 7, Mei 2024
Yang Menyatakan,


SHAFI MEGA CAHYA K.
1710862032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SHAFI MEGA CAHYA KAMILA

NIM : 1710862032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudulANALISIS PERAN.....
.....KARAKTER UTAMA SEBAGAI PEMICU KONFLIK DALAM GRAFIK.....
.....CERITA PADA FILM "ORPHAN".....

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.


Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 7 Mei, 2024
Yang Menyatakan,


METERAI
TEMPEL
SHAFI MEGA CAHYA K.
1710862032

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, yang telah mampu kooperatif, semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih selalu berpikir positif ketika keadaan sempit tidak berpihak, berdarah-darah karena harus bekerja bersamaan dengan mengurus keluarga dan bersamaan dengan kuliah dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa.

Dan Skripsi ini saya persembahkan kepada Suami saya, Dedy Jaya Abdillah dan kepada Bapak, Mama, Anakku Gesit Askal Bramantyo dan Keluarga atas doa dan semangat yang terus mengalir.

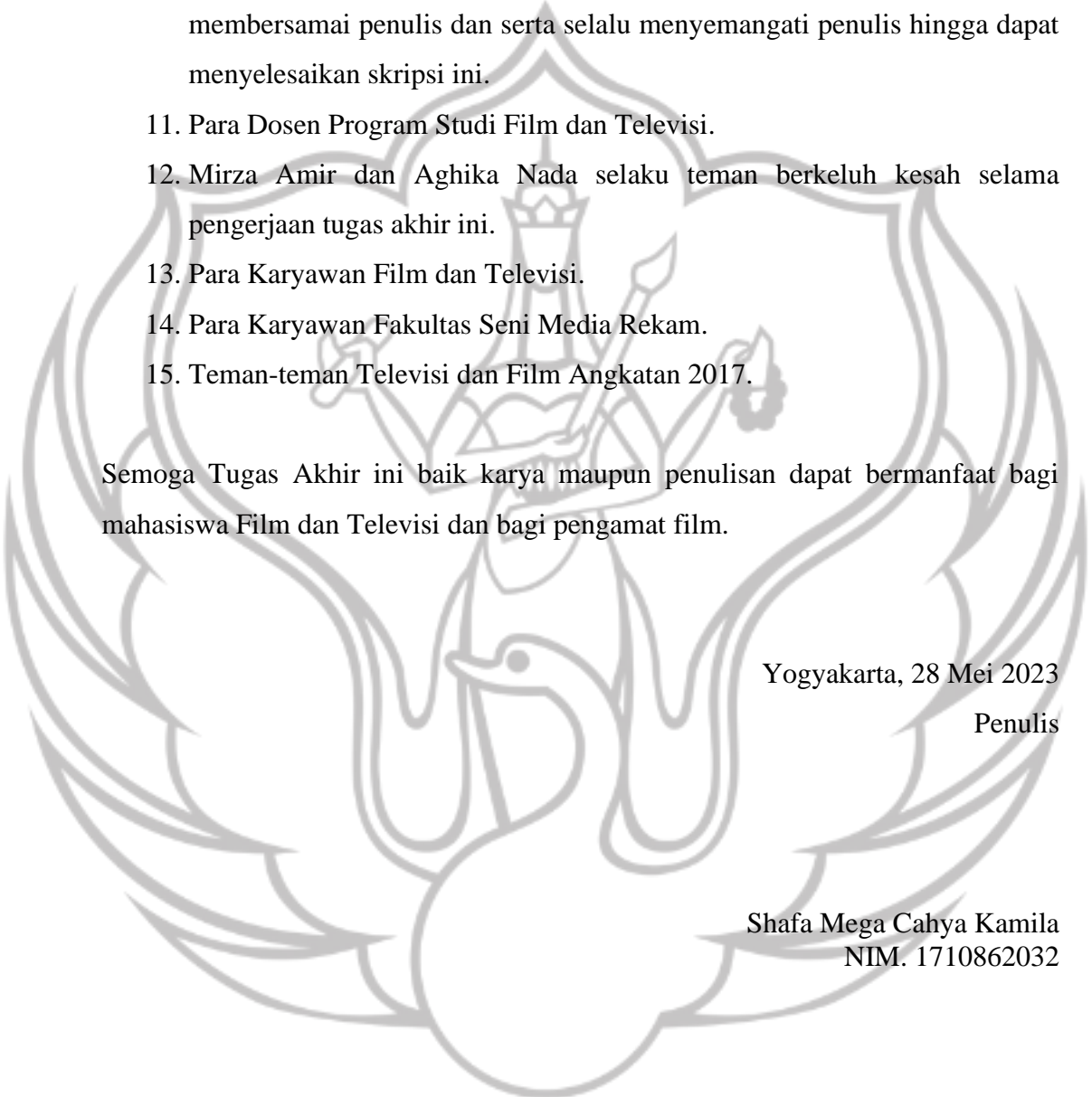
KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir pengkajian ini untuk memenuhi sebagai bagian dari salah satu persyaratan kelulusan program studi S-1 Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini melalui proses yang panjang. Seluruh rangkaian tugas akhir pengkajian yang berjudul “Analisis Peran Karakter Utama Sebagai Pemicu Konflik Dalam Grafik Cerita pada Film Orphan” mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar proses pengerjaan karya ini.

Dengan segala kerendahan hati, ucapan terimakasih dihaturkan kepada:

1. Dedy Jaya Abdillah, suami saya sebagai garda terdepan yang selalu membantu saya dari segi fikiran, tenaga maupun finansial dalam kelancaran skripsi ini.
2. Martiana Muri Indriani dan Sukma Cahya Prana selaku kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan.
3. Mertuaku, anakku, saudaraku dan seluruh keluargaku terimakasih doa dan dukungannya.
4. Dr Edial Rusli S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
5. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A, selaku Ketua Jurusan Televisi.
6. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Ketua Program Studi S-1 Film dan Televisi.
7. Lucia Ratnaningdyah S, S.I.P.,M.A. selaku Dosen Pembimbing I saya yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukannya dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dari proposal hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom.,M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah menyempatkan waktunya ditengah kesibukannya untuk mengoreksi tulisan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

- 
9. Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A. selaku Dosen Penguji ahli saya yang sudah menguji serta memberikan masukan yang memperbaiki dalam tulisan penulis.
 10. Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I. selaku dosen wali saya yang terus membersamai penulis dan serta selalu menyemangati penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
 11. Para Dosen Program Studi Film dan Televisi.
 12. Mirza Amir dan Aghika Nada selaku teman berkeluh kesah selama pengerjaan tugas akhir ini.
 13. Para Karyawan Film dan Televisi.
 14. Para Karyawan Fakultas Seni Media Rekam.
 15. Teman-teman Televisi dan Film Angkatan 2017.

Semoga Tugas Akhir ini baik karya maupun penulisan dapat bermanfaat bagi mahasiswa Film dan Televisi dan bagi pengamat film.

Yogyakarta, 28 Mei 2023

Penulis

Shafa Mega Cahya Kamila
NIM. 1710862032

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN PERNYATAAN	III
LEMBAR PERNYATAAN	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR GRAFIK.....	XII
ABSTRAK.....	XIII
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB II. LANDASAN PENGKAJIAN	6
A. Landasan Teori	6
1. Film.....	6
2. Grafik Cerita	7
3. Konflik.....	10
2. Karakter atau Tokoh	14
B. Tinjauan Pustaka	17
BAB III. METODE PENELITIAN	20
A. Objek Penelitian	20
1. Sinopsis Film Orphan	20
2. Profil Film Orphan	22
B. Teknik Pengumpulan Data	23
C. Analisis Data	23
D. Skema Penelitian	26
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Penelitian.....	27

1. Konflik pada teori gabungan grafik Elizabeth Lutters II dan Aristoteles	28
2. Jenis Konflik pada film <i>Orphan</i>	51
3. Peran Tokoh Utama sebagai pemicu atau pelaku	70
4. Peran Tokoh Utama dalam Memicu Konflik	82
B. Pembahasan	88
1. Konflik pada teori gabungan grafik Elizabeth Lutters II dan Aristoteles	88
2. Jenis Konflik pada film <i>Orphan</i>	91
3. Peran Tokoh Utama sebagai pemicu atau pelaku	93
4. Peran Tokoh Utama dalam Memicu Konflik	98
BAB V. PENUTUP	100
A. Simpulan	100
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
A. Daftar Referensi Buku	104
B. Daftar Referensi Laman	105
LAMPIRAN	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Poster film Orphan	22
Gambar 3. 2 Screenshoot adegan scene 23	25
Gambar 4. 1 Screenshot Konflik 1 (Konflik Batin)	52
Gambar 4. 2 Screenshot Konflik 2 (Konflik Hubungan Personal)	52
Gambar 4. 3 Screenshot Konflik 3 (Konflik Hubungan Personal)	53
Gambar 4. 4 Screenshot konflik 4 (Konflik Hubungan Personal dan Konflik Masyarakat).....	53
Gambar 4. 5 Screenshot konflik 5 (Konflik Konflik Batin).....	54
Gambar 4. 6 Screenshot konflik 6 (Konflik Hubungan Personal)	54
Gambar 4. 7 Screenshot konflik 7 (Konflik Hubungan Personal dan Konflik Masyarakat).....	55
Gambar 4. 8 Screenshot konflik 8 (Konflik Hubungan Personal)	56
Gambar 4. 9 Screenshot konflik 9 (Konflik Hubungan Personal)	57
Gambar 4. 10 Screenshot konflik 10 (Konflik Hubungan Personal)	57
Gambar 4. 11 Screenshot konflik 11 (Konflik Hubungan Personal)	58
Gambar 4. 12 Screenshot konflik 12 (Konflik Hubungan Personal)	58
Gambar 4. 13 Screenshot konflik 13 (Konflik Hubungan Personal)	59
Gambar 4. 14 Screenshot konflik 14 (Konflik Hubungan Personal)	59
Gambar 4. 15 Screenshot konflik 15 (Konflik Hubungan Personal)	60
Gambar 4. 16 Screenshot konflik 16 (Konflik Hubungan Personal)	61
Gambar 4. 17 Screenshot konflik 17 (Konflik Batin dan Konflik Hubungan Personal).....	61
Gambar 4. 18 Screenshot konflik 18 (Konflik Hubungan Personal dan Konflik Batin).....	62
Gambar 4. 19 Screenshot konflik 19 (Konflik Batin)	63
Gambar 4. 20 Screenshot konflik 20 (Konflik Batin)	63
Gambar 4. 21 Screenshot konflik 21 (Konflik Hubungan Personal)	64
Gambar 4. 22 Screenshot Konflik 22 (Konflik Hubungan Personal)	65
Gambar 4. 23 Screenshot Konflik 23 (Konflik Hubungan Personal)	65

Gambar 4. 24 Screenshot Konflik 24 (Konflik Hubungan Personal)	66
Gambar 4. 25 Screenshot Konflik 25 (Konflik Hubungan Personal)	67
Gambar 4. 26 Screenshot Konflik 26 (Konflik Hubungan Personal)	67
Gambar 4. 27 Screenshot Konflik 27 (Konflik Hubungan Personal)	68
Gambar 4. 28 Screenshot konflik 28 (Konflik Hubungan Personal)	69
Gambar 4. 29 Screenhot konflik 29 (Konflik Batin dan Konflik Hubungan Personal).....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Konflik Esther dengan Daniel.....	24
Tabel 4. 1 Contoh penggunaan teori Linda Seger.....	28
Tabel 4. 2 Scene berkonflik pada film Orphan	29
Tabel 4. 3 Konflik 1 (Konflik Batin)	52
Tabel 4. 4 Konflik 2 (Konflik Hubungan Personal).....	52
Tabel 4. 5 Konflik 3 (Konflik Hubungan Personal).....	53
Tabel 4. 6 Konflik 4 (Konflik Hubungan Personal dan Konflik Masyarakat).....	53
Tabel 4. 7 Konflik 5 (Konflik Batin)	54
Tabel 4. 8 Konflik 6 (Konflik Hubungan Personal).....	54
Tabel 4. 9 Konflik 7 (Konflik Hubungan Personal dan Konflik Masyarakat).....	55
Tabel 4. 10 Konflik 8 (Konflik Hubungan Personal).....	56
Tabel 4. 11 Konflik 9 (Konflik Hubungan Personal).....	56
Tabel 4. 12 Konflik 10 (Konflik Hubungan Personal).....	57
Tabel 4. 13 Konflik 11 (Konflik Hubungan Personal).....	58
Tabel 4. 14 Konflik 12 (Konflik Hubungan Personal).....	58
Tabel 4. 15 Konflik 13 (Konflik Hubungan Personal).....	59
Tabel 4. 16 Konflik 14 (Konflik Hubungan Personal).....	59
Tabel 4. 17 Konflik 15 (Konflik Hubungan Personal).....	60
Tabel 4. 18 Konflik 16 (Konflik Hubungan Personal).....	60
Tabel 4. 19 Konflik 17 (Konflik Batin dan Konflik Hubungan Personal).....	61

Tabel 4. 20 konflik 18 (Konflik Hubungan Personal dan Konflik Batin).....	62
Tabel 4. 21 Konflik 19 (Konflik Batin)	63
Tabel 4. 22 konflik 20 (Konflik Batin)	63
Tabel 4. 23 Konflik 21 (Konflik Hubungan Personal).....	64
Tabel 4. 24 Konflik 22 (Konflik Hubungan Personal).....	64
Tabel 4. 25 Konflik 23 (Konflik Hubungan Personal).....	65
Tabel 4. 26 Konflik 24 (Konflik Hubungan Personal).....	66
Tabel 4. 27 Konflik 25 (Konflik Hubungan Personal).....	66
Tabel 4. 28 Konflik 26 (Konflik Hubungan Personal).....	67
Tabel 4. 29 Konflik 27 (Konflik Hubungan Personal).....	68
Tabel 4. 30 Konflik 28 (Konflik Hubungan Personal).....	68
Tabel 4. 31 Konflik 29 (Konflik Batin dan Konflik Hubungan Personal).....	69
Tabel 4. 32 Pemicu atau Pelaku pada Tokoh Utama	72
Tabel 4. 33 Hasil Esther dalam memicu konflik.....	83
Tabel 4. 34 Hasil Kate dalam memicu konflik	86
Tabel 4. 35 Hasil Pemicu dan Pelaku pada Tokoh Utama.....	93

DAFTAR GRAFIK

Grafik Cerita 2. 1 Grafik Cerita Elizabeth Lutters kedua	8
Grafik Cerita 2. 2 Grafik cerita Aristoteles.....	9
Grafik Cerita 2. 3 Gabungan Grafik cerita	10
Grafik Cerita 3. 1 Gabungan grafik cerita scene 23.....	25
Grafik Cerita 4. 1 Grafik konflik menurut teori gabungan grafik cerita.....	88
Grafik Cerita 4. 2 Grafik Cerita Esther sebagai pemicu & pelaku konflik.....	94
Grafik Cerita 4. 3 Grafik Cerita Kate sebagai pemicu dan pelaku.....	97

ANALISIS PERAN KARAKTER UTAMA SEBAGAI PEMICU KONFLIK DALAM GRAFIK CERITA PADA FILM “ORPHAN”

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Analisis Peran Karakter Utama Sebagai Pemicu Konflik Dalam Grafik Cerita pada Film “*Orphan*” ini bertujuan untuk menjabarkan konflik apa saja yang muncul melalui relasi tokoh utama, mengidentifikasi jenis konflik, mencari pemicu dan pelaku pada tokoh utama, dan mencari mengapa tokoh utama dapat menjadi pemicu konflik. Dalam menganalisa data, penelitian ini menggunakan teori-teori tentang grafik cerita Elizabeth Lutter II & Aristoteles, menggunakan teori konflik dari Linda Seger, serta teori tentang karakter oleh Nurgiyantoro.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan fokus pada konflik yang terjadi melalui relasi tokoh utama, baik tokoh utama dengan tokoh utama maupun tokoh utama dengan tokoh tambahan. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi atau pengamatan secara langsung pada film yang diteliti.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 29 konflik yang terdapat melalui relasi karakter utama dengan tiga jenis konflik yaitu konflik hubungan personal, konflik batin dan konflik masyarakat. Konflik terbesar yang dihadapi oleh tokoh utama adalah konflik hubungan personal yaitu, “keinginan Esther untuk memiliki John, sementara Kate menginginkan keluarganya”. Konflik yang terjadi dipengaruhi oleh siapa yang menciptakan konflik. Pemicu dan pelaku ini membentuk karakter utama dalam bagaimana dapat menjadikan konflik antar tokoh utama semakin kuat dan intensitasnya cukup naik.

Kata kunci: Film *Orphan*, konflik, pemicu, karakter tokoh utama.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film dapat diartikan sebagai suatu genre seni bercerita berbasis audio visual atau cerita yang dituturkan pada penonton melalui rangkaian gambar. Film merupakan hasil karya dari beberapa orang yang terlibat langsung dalam proses produksi kerja kreatif *audio-visual*, dari berbagai seniman dan teknisi yang mengerjakan. Semuanya memberi ide dan mempunyai peran masing-masing yang dijadikan satu untuk membuat karya dengan unsur yang lengkap. Kreativitas yang dihasilkan seniman film salah satunya dengan menghadirkan film-film dengan kualitas yang tinggi, baik dari segi sinematik atau dari segi naratifnya sebagai unsur pembentuk film.

Unsur pembentuk film dari segi naratif yaitu berupa cerita. Cerita film yang menarik mampu membuat penonton selalu ingin mengetahui kelanjutan dari jalan cerita dan juga mampu membangkitkan rasa ingin tahu dalam sebuah cerita fiksi. Pembuat film sering kali menggunakan tren mengambil ide cerita berdasarkan cerita nyata. Ide cerita itu diantaranya film berjudul "*Orphan*". Penelitian ini akan menggunakan objek film "*Orphan*". Cerita ini diangkat dari sebuah kisah nyata yang terjadi di keluarga dari Amerika. Film yang bergenre horror *thriller* ini memenangkan sebuah penghargaan yaitu *best actress* yang jatuh kepada Isabelle Fuhrman yang memerankan Esther pada karakter antagonis dalam film ini pada penghargaan *Fright Meter Awards* tahun 2009, Pemenang penghargaan *International Feature Length Competition* di Golden Raven *Brussels International Fantastic Film Festival* tahun 2010 dan 9 nominasi penghargaan film lainnya yang jatuh kepada Isabelle Fuhrman.

Beberapa nominasi penghargaan jatuh kepada Isabelle Fuhrman sehingga film ini layak diteliti pada tokoh antagonis pada film *orphan* ini. Pengemasan film ini cukup berbeda dibandingkan film lain yang pernah ditayangkan. Film *orphan* menceritakan sepasang suami istri yaitu Kate dan John yang mengangkat anak perempuan berusia 9 tahun bernama Esther dari panti asuhan setelah kematian bayi mereka dari dalam kandungan. Esther dengan cepat

mengambil simpati ayah tirinya, tetapi semakin lama ibu tiri Esther menangkap beberapa keganjilan dalam diri anak angkatnya tersebut. Keberadaan Esther, anak perempuan yang terlihat manis dan polos, ternyata mengancam keselamatan keluarganya. Ia mencoba membunuh dan membakar rumah pohon sepasang suami istri ini, seperti yang pernah ia lakukan pada keluarga lain di waktu sebelumnya. Film *Orphan* memiliki konflik yang terus naik intensitasnya pada tokoh-tokohnya. Konflik ini bisa dilihat melalui grafik cerita.

Grafik cerita bisa diibaratkan tangga nada dalam sebuah musik. Grafik cerita inilah yang menjadi irama pada plot film sehingga membangun konflik setiap adegannya dalam skenario. Konflik adalah perbenturan antara kehendak dan hambatan. Konflik terjadi karena salah satu tujuan, protagonis atau antagonis, harus gagal demi tercapainya tujuan yang lain. Tinggi rendahnya konflik ditentukan oleh dua unsur, yaitu besar kecilnya kehendak dan besar kecilnya hambatan. Konflik sendiri muncul tidak serta merta muncul dengan begitu saja. Konflik bisa terjadi karena adanya sebab yang melatar belakangnya. Linda seger menyebutkan tahapan membedah konflik dimulai dari *motivation, action, goal* dan konflik.

Tahapan yang digunakan Linda Seger ini bisa digunakan untuk menentukan apakah scene ini berkonflik atau tidak. Boggs (1992: 64) mengatakan bahwa “*no conflict, no story*” yang bisa diartikan bahwa cerita tidak akan berjalan tanpa adanya konflik, namun dalam film yang berhasil selain memiliki cerita yang menarik didukung juga oleh tokoh yang pandai memerankan karakter dalam cerita tersebut. Film sendiri tentunya akan menggunakan satu tokoh utama yang dominan dalam menggerakkan film tersebut. Tokoh utama merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian (Nurgiyantoro 2012: 177). Pada film “*Orphan*” penggerak ceritanya menggunakan tokoh anak-anak, namun film ini kurang layak ditonton untuk anak-anak. Dalam film ini memiliki tokoh utama protagonis dan antagonis. Antagonis tidak selalu harus berupa tokoh dengan sosok kekar penuh tato dengan ekspresi wajah yang sangar. Antagonis dapat saja berupa gadis cantik atau pemuda tampan, orangtua yang rapuh, atau tokoh

penyuh sopan santun dengan ekspresi wajah yang lugu (Armantono 2013:19). Pada film ini karakter utama Esther berperan sebagai tokoh antagonis, dengan sosok gadis cantik anak kecil yang berusia 9 tahun, karena parasnya seperti yang seperti anak-anak maka ia mengecoh targetnya. Sosok Kate atau ibu tiri Esther berperan sebagai tokoh protagonis. Kate merupakan sosok yang menginginkan Esther ada namun ia juga yang akan menghilangkan sosok Esther. Menurut Ed Sikov pada buku film *studies an introduction* (2010: 97) *Character may also express desire by seeking a better life for themselves*. Pada film “Orphan” sendiri sang karakter utama antagonis, yaitu Esther memiliki suatu tujuan tersendiri, yaitu ingin mencari kehidupan yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Tetapi, karena kehendak Esther menjadi hambatan bagi Kate, dan sebaliknya, kehendak Kate menjadi hambatan bagi Esther. Sehingga menurut Armantono (2013: 21) hambatan melalui antagonis, secara aktif berusaha menghalangi perjalanan kehendak protagonis, sehingga menciptakan benturan-benturan atau pertarungan yang dikenal dengan istilah konflik. Film “Orphan” ini banyak menghadirkan konflik, baik konflik besar dan konflik kecil. Konflik pada film “Orphan” naik secara drastis hingga klimaks film ini selesai.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk mengangkat peran tokoh utama karena pada film ini memiliki karakter utama yang unik sebagai pembangun konfliknya yang terus naik drastis. Menurut beberapa referensi dan media online belum pernah ada yang melakukan penelitian yang menggunakan gabungan dari dua grafik cerita Elizabeth Lutters yang ke-dua dan grafik cerita Aristoteles. Maka diangkatlah penelitian dengan judul Peran Karakter Utama Sebagai Pemicu Konflik Dalam Grafik Cerita Pada Film “Orphan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Dimana konflik paling banyak terjadi pada teori gabungan grafik Elizabeth Lutters yang kedua dan Aristoteles dalam film “Orphan”?
2. Jenis konflik apa saja yg paling banyak muncul pada film “Orphan”?

3. Bagaimana peran antara tokoh utama sebagai pemicu atau pelaku pada konflik dalam gabungan grafik Elizabeth Lutters yang kedua dan Aristoteles pada film “*Orphan*”?
4. Mengapa peran tokoh utama dapat menjadi pemicu konflik pada film “*Orphan*”?

C. Tujuan dan Manfaat

Ada beberapa tujuan penelitian film “*Orphan*” karya Jaume Collet-Serra, antara lain:

1. Mengetahui dimana konflik paling banyak terjadi pada teori gabungan grafik Elizabeth Lutters yang kedua dan Aristoteles dalam film “*Orphan*”
2. Mengetahui jenis konflik apa saja yg paling banyak muncul pada film “*Orphan*”
3. Mengetahui bagaimana peran antara tokoh utama sebagai pemicu atau pelaku pada konflik dalam gabungan grafik Elizabeth Lutters yang ke-dua dan Aristoteles pada film “*Orphan*”
4. Mengetahui mengapa tokoh utama dapat menjadi pemicu konflik pada film “*Orphan*”.

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diwujudkan melalui penelitian ini, meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan serta bahan referensi khususnya untuk mahasiswa Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta dalam melakukan penelitian khususnya mengenai karakter utama dalam membangun konflik terhadap gabungan grafik Elizabeth Lutters yang ke-dua dan Aristoteles pada film.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi baca bagi para sineas dalam membangun konflik pada film melalui karakter utama serta sebagai referensi bahan kajian bagi para creator penulis cerita agar bisa

mengolah pada karakter utama khususnya dalam membangun unsur konflik pada gabungan grafik Elizabeth Lutters yang ke-dua dan Aristoteles.

